

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terkait judul karya yang akan pengkarya gubah, fokus utama (ide penciptaan) pengkarya adalah melahirkan karya dengan judul *Pertunjukan Musik Elektro dalam Bentuk Eksplorasi Bunyi Air*. *Pertunjukan Musik Elektro dalam bentuk eksplorasi bunyi air* adalah penciptaan musik ilustrasi dari sebuah ide dimana ketika seseorang yang tersesat di tengah hutan, dengan capaian batasan musik ilustrasi.

Keterkaitan Musik Multimedia dalam proses penggarapan karya *Eksplorasi Bunyi Air* ini ialah sebuah cara dari proses kreatif pengkarya untuk mengubah karya ke dalam bentuk musik ilustrasi dengan menggunakan ilmu Musik Multimedia (komposisi musik elektronik) serta mengikuti kompetensi ilmu Musik Multimedia Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Musik Multimedia akan menguasai dan menginterpretasikan serta mengkomunikasikan karya musik untuk industri rekaman dengan menggunakan media teknologi secara profesional. Sistem kerja pengkarya dalam mengubah karya komposisi musik *Eksplorasi Bunyi Air* lebih banyak menggunakan perangkat *software* yang idealnya tidak membutuhkan *player* seperti layaknya kompetensi ilmu musik komposisi yang mengubah sebuah karya komposisi.

Musik multimedia atau musik elektronik merupakan suatu representasi dari pencapaian yang ingin disampaikan oleh komposer ke dalam karya komposisi musik maupun lagu dengan menggunakan banyak perangkat elektronik (*software*) sebagai

media pendukung.¹ Pembuatan komposisi musik multimedia membutuhkan sebuah sistem elektronik yang dirancang khusus untuk proses rekaman dan untuk pengolahannya ada beberapa jenis *software* seperti *Fruityloops*, *Nuendo*, *Protools*, *Ableton*, *Cubase* dan lain sebagainya.

Penciptaan karya musik multimedia yang berjudul *Eksplorasi Bunyi Air* ini bersumber dari sebuah pemikiran pengkarya yang ingin menghadirkan suasana ketika seseorang yang tersesat di tengah hutan, dan mengeksplorasi beberapa bunyi air sebagai ide pokok untuk dijadikan bahan eksplorasi bunyi yang dibutuhkan.

Pengkarya tertarik untuk menggubah suatu karya komposisi musik multimedia dengan konsep musik ilustrasi yang bertemakan *eksplorasi bunyi air* dengan menggunakan media elektronik yaitu *Laptop*, dan untuk pengolahannya pengkarya akan menggunakan *Cubase Element 8* juga beberapa *sound effect*. Pengolahan dari beberapa *sound effect* diharapkan dapat menghadirkan suasana-suasana yang diinginkan. Karya musik multimedia *Eksplorasi Bunyi Air* dimainkan secara *playback*².

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan komposisi multimedia *Eksplorasi Bunyi Air* ini adalah bagaimana menciptakan sebuah karya Musik Multimedia dengan konsep musik ilustrasi bertemakan eksplorasi bunyi air. Pengkarya akan bereksperimen dan pengolahan *sound effect*.

¹ Welni, Ismet.2015. *Ilustrasi Tupai Janjang*. Skripsi ISI. Padangpanjang.

² *Playback* adalah memutar kembali data musik yang telah direkam dengan menggunakan teknik audio. Arfa,Zaini.2015.*War Imagination Of World*. Skripsi ISI. Padangpanjang.

C. Tujuan dan Kontribusi Penciptaan

a. Tujuan penciptaan :

Menciptakan sebuah karya musik multimedia dengan konsep musik ilustrasi yang bertemakan eksplorasi bunyi air dengan perangkat multimedia dan dengan tujuan penerapan ilmu pengetahuan musik multimedia yang didapat selama masa perkuliahan, serta menyalurkan imajinasi pengkarya melalui karya multimedia ini.

b. Kontribusi penciptaan :

1. Menambah wawasan bagi pengkarya tentang musik elektronik.
2. Memberikan sumbangan baru kepada mahasiswa Jurusan Musik, khususnya minat multimedia bahwa dengan memasuki ranah musik elektronik kita dapat memanfaatkan apa saja sebagai alat musik pendukung.
3. Sebagai motivasi untuk berkarya kepada mahasiswa Jurusan Musik khususnya minat utama musik multimedia bahwa tidak hanya nada yang bisa diolah namun bunyi pun dapat dijadikan sebuah ide garapan.
4. Sebagai referensi bagi lembaga untuk dijadikan bahan perbandingan dengan karya-karya selanjutnya

D. Keaslian Karya

Sepanjang pengkarya mengamati beberapa karya komposisi multimedia di lingkungan Institut Seni Indonesia Padangpanjang, terdapat beberapa karya multimedia yang berangkat dari imajinasi pengkarya tentang suasana-suasana untuk menghasilkan musik ilustrasi dengan mengolah *sound effect* di komputer sehingga menggambarkan suasana yang diinginkan.

Iran Amri (2010), dengan judul karya "*Noise Ambience*". Komposisi ini menggunakan keyboard, tetapi *sound* yang dimainkan merupakan *sound sampler* yang telah diolah. Tema musikal pada komposisi ini adalah suara alam sekitar yang berada di perkotaan pada pagi hingga sore hari. Komposisi *Noise Ambience* ini mengembangkan format pertunjukan menjadi format *surround sound*³.

Karya musik multimedia lain yang dapat dijadikan perbandingan adalah komposisi musik multimedia Haryal Zaki (2010), laporan karya musik multimedia yang berjudul *Tekno Berzikir*. Tema musikal pada karya Haryal Zaki ini berangkat dari suara zikir. Dalam agama Islam suara zikir ini adalah ucapan sembah kepada Tuhan, maka Haryal Zaki mewujudkan ke dalam sebuah karya musik elektronik. Suara zikir tersebut dimainkan langsung oleh Haryal Zaki pada pertunjukannya. Dengan proses menggunakan media elektronik, yakni ucapan zikir tadi ditangkap oleh mikrofon selanjutnya diproses lagi dengan media software pada komputer sehingga menimbulkan berbagai efek. Pertunjukannya karya ini dimainkan sendiri oleh Haryal Zaki, perangkat elektronik yang digunakan adalah media komputer dengan menampilkan ilustrasi fenomena alam, yakni berbagai macam planet secara visual.

Dari pengamatan karya di atas, maka ini menjadi bahan acuan terhadap komposisi yang berjudul *Pertunjukan Musik Elektro dalam Bentuk Eksplorasi Bunyi Air*, karena terdapat beberapa kesamaan pada format penyajian karyanya di mana bentuk karya sama-sama berbentuk musik elektronik, begitu juga dengan bentuk musiknya yaitu musik

³ Surround sound yaitu teknik untuk memperkaya reproduksi suara dengan mengaplikasikan multichannel surround, agar suara dapat mengelilingi penonton. (Kamus audio recording bahasa indonesia)

ilustrasi. Namun terdapat beberapa perbedaan dengan karya-karya sebelumnya terletak pada tema musikal dan konsep penghadirannya dihadapan pendengar.

